

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penting bagi seorang peneliti untuk membuat suatu rancangan penelitian. Hal ini tidak lain untuk memberikan gambaran yang jelas ke mana arah penelitian akan dibawa berikut proses selanjutnya. Demi mewujudkan kejelasan penelitian juga pembahasan, maka peneliti menyajikan rancangan penelitian berupa pendekatan penelitian dan jenis penelitian akan dijelaskan di bawah ini.

1. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian yang perlu mendapat perhatian dalam sebuah penelitian adalah metode penelitian. Karena dalam metode penelitian terangkum mengenai cara yang digunakan seorang peneliti untuk mencari dan menemukan jawaban atas penelitiannya. Dalam metode penelitian juga diperlukan suatu pendekatan agar serangkaian kegiatan dalam penelitian memiliki pijakan jelas. Setelah ditentukan satu pendekatan untuk menjalani proses penelitian, peneliti harus konsekuen mengikutinya secara konsisten agar hasil yang didapatkan maksimal.

Melihat dari judul dan juga prosedur penelitian dalam menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang diolah akan lebih banyak berupa deskripsi atau kata-kata. Pendekatannya adalah pendekatan fenomenologis.

Adapun jenis yang digunakan adalah studi kasus deskriptif, yakni salah satu penelitian yang mana “ia melacak urutan peristiwa hubungan antarpribadi, menggambarkan subdaya yang sudah jarang menjadi topik penelitian, dan menemukan fenomena kunci.”¹ Penelitian ini peneliti arahkan pada deskripsi mendalam tentang pembelajaran al-Qur’an yang berhubungan dengan teori andragogi di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguraikan masalah dengan menggunakan bantuan data yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menelusuri pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an pada usia dewasa dan hubungannya dengan teori andragogi di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini secara mutlak memerlukan kehadiran peneliti. Sebab, dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau dengan kata lain peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain peneliti bersifat sebagai pendukung. Misalnya dalam penelitian ini, instrumen pendukungnya adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

¹ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metodenya*, terj. M. Djauzi Mudzakir, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 5

Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat partisipan, yaitu “peneliti berperanserta dalam kehidupan sehari-hari pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.”² Keberadaan peneliti dalam penelitian ini diketahui oleh informan yakni pihak LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar setelah sebelumnya peneliti mengajukan izin kepada pihak yang bersangkutan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Pendidik Al-Qur'an (LPPQ) Metode Thoriqoty Kota Blitar yang beralamatkan di Jl. Sungai Hulu Timur nomor 15 kelurahan Dawuhan, Kecamatan Kauman, Kota Blitar.

Beberapa dasar yang menjadikan peneliti memilih LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar sebagai lokasi penelitian adalah karena:

1. Letak strategis yaitu berada di pusat kota dan mudah untuk diakses.
2. LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar dari tahun pertama didirikan sudah mengalami banyak perkembangan, baik dari segi kuantitas seperti peningkatan jumlah peserta didik maupun dari segi kualitas seperti adanya peningkatan sarana dan prasarana, proses pendidikan maupun sumber daya manusia (dalam hal ini pendidik).
3. Program pendidikan al-Qur'an bagi usia dewasa yang tidak banyak diusung oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya.

² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 164

4. Penggunaan metode Thoriqoty yang unik dan memiliki ciri khas dibanding dengan metode pada umumnya.
5. Adanya tujuan khusus yang diangkat dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga ini, yakni pengembangan pendidikan al-Qur'an utamanya tartil Qur'an yang tersistemasi, baik itu menyoal kualitas pendidik, metodologi pembelajaran, sosialisasi Mushaf Rosm Ustmani Madinah serta penyiapan calon ustadz/ustadzah dan koordinator daerah.

D. Data dan Sumber Data

Bagian terpenting dari sebuah penelitian adalah data dan sumber data. Data yang digali dalam penelitian harus sesuai dengan konteks dan fokus penelitian. Sebab bila data yang diperoleh tidak relevan, akan berdampak pada pembahasan yang kurang baik bahkan menyimpang dari maksud penelitian. Berikut adalah data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Data

Menurut Tanzeh, data adalah “catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.”³ Sedangkan data yang ada dalam penelitian ini berupa segala catatan-catatan atau keterangan hasil wawancara, dokumentasi maupun hasil observasi terkait implementasi andragogi pada pembelajaran al-Qur'an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 80

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Bila dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya adalah responden. Bila dalam pengumpulan data menggunakan observasi, maka sumber datanya adalah benda gerak atau proses sesuatu. Karena dalam penelitian kualitatif seorang narasumber merupakan kunci dari berbagai data ataupun informasi, maka kehadiran orang yang memberikan informasi maupun informasi yang diutarakan merupakan sumber data yang sangat berharga.

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah “kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁴

Dilihat dari segi perolehan data, sumber data yang ada dalam penelitian ini diantaranya adalah berupa data primer atau sumber data yang diperoleh dari sumber utamanya (sumber asli) tanpa melalui perantara.⁵ Data ini didapat melalui observasi kegiatan pembelajaran al-Qur’an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar, dokumentasi serta wawancara dengan pengelola lembaga, pendidik dan peserta didik LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar.

⁴ Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, hal. 157

⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hal. 82

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan menjadi langkah utama dalam suatu penelitian guna mendapatkan data sesuai standar yang telah ditetapkan. Karena jika tidak, peneliti mungkin tidak akan mendapati tujuan utama, yakni mendapatkan data standar.⁶

Selaras dengan sumber data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dengan balikan serupa. Ciri utama dari teknik ini dilihat dari adanya kontak antara peneliti dengan narasumber yang bersangkutan.⁷ Sedangkan maksud dari wawancara mendalam ialah “suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.”⁸

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara semiterstruktur. Dalam wawancara ini terlebih dahulu peneliti bertindak sebagai pewawancara, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), hal. 165.

⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 54.

dalam menyampaikan informasi tanpa harus merasa tertekan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Peneliti akan mewawancarai seorang yang bisa disebut *key informan* dalam konteks penelitian ini peneliti mengambil petugas bagian tata usaha. Kemudian dilanjutkan kepada pihak lain yang bersangkutan seperti koordinator lembaga dan pendidik serta peserta didik untuk diberi pertanyaan terkait implementasi andragogi dalam pembelajaran al-Qur'an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar. Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai pendidik dan juga para peserta didik guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan dan yang akan menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti.”⁹ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Sebab peneliti menyaksikan sendiri apa yang dilakukan oleh sumber data secara langsung.

Adapun observasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi partisipatif. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan di lembaga. Peneliti akan mengikuti pembelajaran al-Qur'an yang ada di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar. Partisipasi ini diharapkan mampu

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hal. 151.

mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, disamping peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan observasi tersebut. Observasi ini juga digunakan sebagai bahan pertimbangan wawancara yang digunakan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

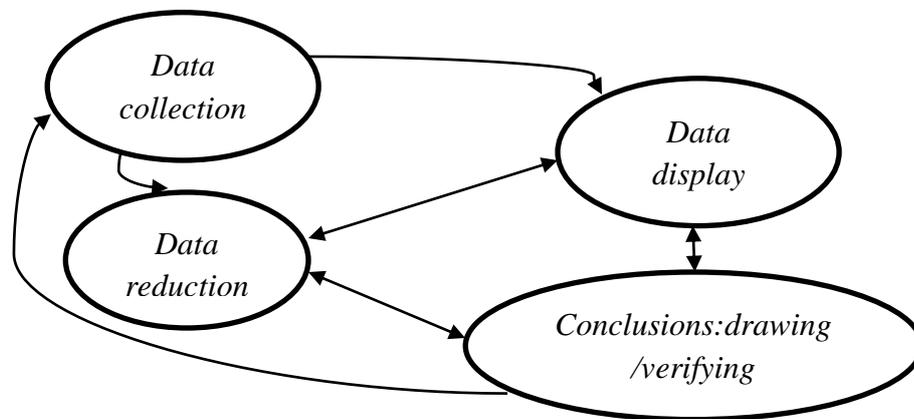
Dokumentasi yaitu “teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan lain-lain.”¹⁰ Dokumentasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini meliputi foto serangkaian kegiatan pembelajaran al-Qur’an, wawancara dengan pengelola lembaga, pendidik, dan peserta didik di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar, serta beberapa dokumen relevan lainnya seperti struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, perkembangan lembaga, buku pedoman khusus, dan data capaian peserta didik beserta dokumen-dokumen penunjang yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian.

Berbagai dokumen tersebut dapat diamati dan dikonfirmasi kepada pihak terkait di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar. Tujuannya untuk dapat diperoleh informasi verbal yang kemudian akan disajikan secara tertulis. Kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut dengan harapan agar data tersebut kiranya dapat menjawab fokus penelitian.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1986), hal. 71.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang ada. Berhubung penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis menggunakan cara deskriptif dan dilakukan selama pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan usai. Hal ini ditujukan agar jawaban dari hasil wawancara dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan peneliti alias data mencapai titik jenuh serta kredibel. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah gambar siklus analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman.



Gambar 3. 1

Siklus komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles and

Huberman¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 338.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data meliputi “merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.”¹² Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan bagian administrasi, kepala lembaga, pendidik dan peserta didik yang mengacu pada implementasi andragogi dalam pembelajaran al-Qur’an.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang bisa dilakukan dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah “dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.”¹³ Penyajian data dalam penelitian ini akan berbentuk teks naratif yang disusun sedemikian rupa hingga mudah dipahami. Penyajian data ini juga disertai dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi, dan analisis hasil wawancara terkait implementasi andragogi pada pembelajaran al-Qur’an .

3. Penarikan Kesimpulan

Harapan dari penelitian kualitatif adalah adanya temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*, hal. 341.

¹⁴ *Ibid.*, hal.345

Setelah penyajian data didukung dengan data-data kredibel serta analisis mendalam, maka peneliti membuat suatu gambaran yang berisi implementasi andragogi pada pembelajaran al-Qur'an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar berikut temuan baru yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk mencapai tingkat kesempurnaan dan keabsahan data. Diantara uji keabsahan data sebagaimana diungkapkan Moeleng terdapat empat kriteria yang meliputi “derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).”¹⁵

Dari empat uji keabsahan data di atas, peneliti menggunakan uji *credibility* (derajat kepercayaan) yang memuat beberapa cara pengujian sebagaimana berikut.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti “peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.”¹⁶ Hal ini dilakukan demi mendapatkan data yang memadai terkait implementasi andragogi pada pembelajaran al-Qur'an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar.

¹⁵ Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, hal. 324

¹⁶ *Ibid.*, hal. 327

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti “mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.”¹⁷ Peneliti secara berkelanjutan menginterpretasikan berbagai temuan data penelitian tentang implementasi andragogi pada pembelajaran al-Qur’an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar dengan berbagai cara.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi ini dicapai dengan membandingkan perspektif narasumber dengan berbagai pendapat dari pihak lain terkait, data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, apa yang dikatakan orang di muka umum dengan ungkapan secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait pembelajaran al-Qur’an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar.

4. Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat dapat dilakukan dengan cara “mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan

¹⁷ *Ibid.*, hal. 329.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 330.

rekan-rekan sejawat.”¹⁹ Beberapa temuan data penelitian tentang implementasi andragogi pada pembelajaran al-Qur’an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar peneliti sampaikan kepada teman sejawat, dalam hal ini teman program studi Pendidikan Agama Islam, dengan cara membahas data-data temuan di lapangan dan didiskusikan bersama. Dengan adanya diskusi ini diharapkan bermunculan kritik membangun dan saran obyektif untuk menyempurnakan pembahasan penelitian.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun uraian mengenai pelaksanaan ketiga tahap yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan penelitian yang ditempuh melalui: usulan judul, usulan penelitian, mengkaji berbagai referensi yang menunjang, konsultasi dosen pembimbing, pembuatan proposal penelitian, pelaksanaan seminar, proses ijin penelitian, dan rencana pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar dengan fokus pada implementasi andragogi pada pembelajaran al-Qur’an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar. Tahap ini ditempuh

¹⁹ *Ibid.*, hal. 332.

setelah sebelumnya peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada pihak LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar.

3. Tahap Pelaporan

Laporan penelitian dilakukan berdasarkan sistematika yang telah ditentukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, *interview* dan dokumentasi tentang pelaksanaan andragogi pada pembelajaran al-Qur'an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar.